

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi membawa perubahan yang signifikan, inovasi diperlukan untuk beradaptasi dengan arus perkembangan zaman. Pada era digital siswa terbiasa menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, dengan adanya teknologi yang semakin canggih, siswa banyak menemukan berbagai sumber informasi yang dapat membantunya untuk menemukan inovasi dalam proses pembelajaran. Dengan pemanfaatan teknologi yang baik akan mendorong motivasi belajar siswa sehingga menghasilkan sebuah pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Saat ini teknologi pendidikan dalam pembelajaran di Indonesia mengalami perkembangan yang cepat sejalan dengan evolusi budaya manusia dalam berbagai dimensi teoritis dan praktis. Dampak signifikan teknologi terhadap pendidikan telah mengubah pola pendidikan dan pembelajaran secara substansial, contohnya perubahan kurikulum, dan metode pembelajaran yang dipicu oleh pengaruh teknologi.

Pendidikan menjadi salah satu aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan individu tetapi juga sebagai pondasi pembangunan masyarakat yang beradab (Fitriani, 2024). Melalui pendidikan, individu dapat mengasah potensi, kepribadian, dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan

(Ully 2024). Dalam hal ini, pendidikan dasar memegang peranan penting sebagai titik awal untuk membentuk karakter, mengembangkan kemampuan intelektual, dan membangun keterampilan dasar peserta didik (Safitri, 2023). Kegiatan pembelajaran atau aktivitas belajar yang dilakukan oleh seseorang ataupun sekelompok orang melalui berbagai sumber belajar tentunya akan meningkatkan kapasitas pengetahuan. Menurut penjelasan dari para pakar pendidikan dan psikologi, pembelajaran dapat diartikan sebagai proses interaksi yang terjadi antara siswa dan pengajar, yang melibatkan bahan ajar, metode pengajaran, strategi pembelajaran, serta sumber belajar dalam suatu lingkungan pendidikan. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat diukur dari sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Jika tujuan tersebut berhasil dicapai, maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil mengajar dengan efektif, yang ditentukan oleh kualitas interaksi dalam proses pembelajaran. Dengan mengikuti proses pembelajaran secara aktif, siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang optimal, sehingga hasil belajar mereka dapat mengalami peningkatan (Nurrohim et al., 2022).

Dalam pendidikan, Pembelajaran adalah salah satu kegiatan yang wajib untuk diikuti oleh seluruh siswa guna menambah ilmu dan wawasan yang akan menjadi bekal di masa depan nantinya. Pembelajaran dilakukan memiliki banyak konsep mulai dari tanya jawab dengan guru dan lain sebagainya. Interaksi yang baik akan mendorong bagaimana dapat

terwujudnya suatu pembelajaran atau tujuan belajar itu sendiri. Guru harus memiliki metode dan strategi yang digunakan untuk menjadi alat pembelajaran sehingga dapat berjalan selaras dengan sasaran pembelajaran yang telah ditetapkan. Dari hal itu, sangat penting bagi seorang guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis untuk mengembangkan dan menanamkan rasa tanggung jawab. Guru harus pandai mendesain pembelajaran sebaik mungkin dengan menciptakan aktivitas belajar siswa yang diinginkan.

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, siswa akan untuk mengenal lebih jauh konsep yang berkaitan dengan kehidupan di masyarakat lingkungan sekitarnya. Tujuan dari pembelajaran pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial ini yaitu untuk memberikan menyediakan keterampilan dan sikap yang rasional serta mengatasi permasalahan yang muncul akibat interaksi antara individu dan juga dengan lingkungan sekitar. Pembentukan karakter melalui IPS mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, melibatkan kurikulum, materi, guru, dan proses pembelajaran (Lusiana, 2022). IPS berperan dalam mengembangkan karakter peduli sosial, yang merupakan salah satu dari 18 nilai pendidikan karakter yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI (Nuraeni et al., 2022). Pembelajaran IPS juga menjadi sentral pendidikan karakter di sekolah dasar, memberikan dampak signifikan bagi pengembangan karakter siswa, termasuk toleransi dan kepedulian sosial (Gunawan et al., 2024). Peran teknologi pendidikan dalam pemanfaatan pembelajaran IPS sangatlah penting. Dengan teknologi, pembelajaran IPS

dapat menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa, adanya bantuan teknologi, guru memiliki alat yang kuat untuk memaksimalkan pengalaman belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Kombinasi antara kemampuan guru dalam memilih serta mengintegrasikan teknologi dengan baik dalam pengajaran dan pendekatan yang inovatif akan membuka pintu ke pemahaman yang lebih mendalam dan keterampilan kritis yang kuat bagi para pelajar. Dari hal tersebut, penting bagi seorang guru dalam menciptakan suasana belajar yang aktif untuk mengembangkan dan menanamkan rasa tanggung jawab. Guru harus pandai mendesain pembelajaran sebaik mungkin dengan menciptakan aktivitas belajar siswa yang diinginkan.

Salah satu inovasi dalam pembelajaran yang bisa diterapkan untuk meningkatkan pengetahuan serta hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif jenis *Course Review Horay* dengan konsep belajar sambil bermain yang dapat menimbulkan suasana kelas yang membuat siswa betah sehingga mereka merasa tertarik untuk belajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan pilihan alternatif adalah model pembelajaran *Course Review Horay*. Model ini menekankan pada kerja sama antar murid dalam menganalisis dan mereview materi pelajaran secara bersama-sama. Penerapan model pembelajaran ini sangat diharapkan untuk dapat mengembangkan atmosfer pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif. Dengan bekerja sama dalam kelompok, murid dapat saling membantu dan memahami konsep IPS dengan lebih mendalam.

Course Review Horay juga memberikan kesempatan bagi setiap anggota kelompok untuk aktif berkontribusi, sehingga setiap murid merasa memiliki tanggung jawab terhadap pembelajaran kelompoknya.

Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) adalah program yang mengkaji bagaimana siswa dapat mengembangkan wawasannya melalui kegiatan yang menyenangkan. Model yang dimaksudkan untuk menyenangkan sangat bergantung pada bagaimana guru mengamati siswa pada saat itu. Pujian yang heboh dari para pemenang pertanyaan. Dengan gaya belajar *Course Review Horay* (CRH) hasil belajar peserta didik diharapkan dapat mengatasi lebih sedikit masalah, namun dalam suasana yang menyenangkan atau tidak tegang, sehingga siswa dapat meraih nilai yang tinggi. Selain meningkatkan pemahaman akademik, model ini juga mendorong pengembangan keterampilan sosial seperti komunikasi, kolaborasi, dan toleransi (Saputra et al., 2024). *Course Review Horay* adalah suatu metode pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan belajar yang interaktif dan menyenangkan (Roswita 2024).

Berdasarkan temuan dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan para guru kelas IV SD Negeri 2 Dabuk Rejo pada tanggal 10 November 2024 diperoleh hasil bahwasannya siswa dan siswi tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran serta lemahnya antusias siswa terhadap materi pelajaran yang akan diajarkan oleh guru. Hal tersebut dibuktikan bahwa ketika guru menjelaskan materi masih banyak siswa yang tidak mendengarkan dan mengamati proses pembelajaran. Maka dari itu

peneliti tertarik menggunakan model pembelajaran berupa *Course Review Horay* (CRH) untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar mereka, baik siswa maupun siswi, merasa termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran serta antusias terhadap materi yang akan disampaikan oleh guru. Model pembelajaran *Course Review Horay* (CHR) adalah metode yang sangat efektif untuk diterapkan di Sekolah Dasar, karena mampu mendorong siswa berpikir aktif dan kreatif selama proses belajar. Metode ini juga dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, di mana setiap siswa yang memberikan jawaban benar akan bersorak "horay". Dalam praktiknya, model ini diterapkan untuk mengukur pemahaman siswa dengan meminta mereka mengambil kotak yang berisikan nomor sebagai jawaban untuk setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis memiliki minat untuk melaksanakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 2 Dabuk Rejo**”.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan pemahaman mengenai masalah yang telah diidentifikasi, berikut adalah batasan ruang lingkup dari masalah ini difokuskan pada:

Hasil belajar siswa yang diukur terbatas pada aspek kognitif (pengetahuan), yang diperoleh melalui tes hasil belajar berupa soal esay yang telah divalidasi sebelumnya.

1.2.2 Rumusan Masalah

Isu yang dihadapi dalam penelitian ini dirumuskan, “Apakah model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Dabuk Rejo”.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 2 Dabuk Rejo setelah penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber pengetahuan dan pemahaman mengenai dampak model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS serta dapat digunakan untuk meningkatkan kecerdasan ilmu pengetahuan.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, Para siswa dapat memberikan dorongan untuk meningkatkan hasil belajar mereka, khususnya dalam pelajaran IPS.
- b. Bagi Guru sebagai pertimbangan bagi guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah dapat dijadikan sebagian acuan dalam pembelajaran agar dalam proses pendidikannya bermutu dan berkualitas.

- d. Bagi peneliti, hal ini memberikan wawasan dan pengalaman mengenai proses pengembangan diri sebagai calon pendidik melalui penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)
- e. Bagi peneliti Selanjutnya, untuk menambah wawasan tentang model-model pembelajaran kooperatif yang dapat dijadikan contoh untuk diterapkan di penelitian selanjutnya.

1.4.3 Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah adalah dengan mengembangkan model pembelajaran yang sesuai pada mata pelajaran IPS supaya lebih menyenangkan dalam proses pembelajaran.

1.4.4 Bagi Guru

Manfaat yang diambil dari penelitian ini memberikan masukan kepada guru di sekolah yang bersangkutan untuk menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) sebagai alternative model pada mata pelajaran IPS.

1.4.5 Bagi Peneliti

Keuntungan bagi peneliti diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, yang diharapkan berguna bagi berbagai kalangan, terutama untuk peneliti itu sendiri. Penelitian ini diharapkan menjadi pengalaman dan pembelajaran dalam menerapkan pemahaman tentang Ilmu Pengetahuan Sosial secara luas, serta dalam mengkaji dan memberikan pemahaman yang lebih baik.